



RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI S1 TEKNIK INDUSTRI 2019 -2023



**STT WIWOROTOMO PURWOKERTO
2019**

KATA PENGANTAR

Puji syukur disampaikan kehadlirat Allah SWT, atas Berkat Rohman Allah Yang Maha Kuasa Rencana Startegis (Renstra) 2019 – 2023 Program Studi Teknik Industri STT Wiworotomo Purwokerto dapat diselesaikan. Renstra PSTI ini disusun berdasarkan Renstra Sekolah Tinggi Tahun 2019 – 2023. Perencanaan, strategi dan antisipasi dari Program Studi dalam rangka perkembangan yang dinamis semakin penting untuk dilakukan. Renstra ini berisi tentang garis besar arah perkembangan prodi yang diuraikan secara ringkas tentang kondisi internal-eksternal, permasalahan dan potensi, visi-misi, sasaran strategis, strategi pencapaian tujuan dan rencana strategis riset yang merupakan turunan Renstra Sekolah Tinggi 2019-2023. Renstra PSTI ini merupakan acuan yang harus digunakan dalam mengelola dan mengembangkan PSTI dlam kurun waktu 2019 – 2023. Semoga selalu mendapat bimbingan dan Ridlo Tuhan Yang Maha Esa.

Purwokerto, 17 Juni 2019
Kaprodik Teknik Industri

Nurul Hidayati, S.T. M.T.

BAB I

PENDAHULUAN

Program Studi S-1 Teknik Industri (PSTI) STT Wiworotomo Purwokerto memandang bahwa Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan (PPEPP) merupakan Sistem Penjaminan Mutu yang menjadi dasar untuk penyelenggara pendidikan tinggi. Untuk itu, perencanaan, strategi dan antisipasi dalam rangka perkembangan masa depan yang dinamis menjadi penting untuk dilakukan. Sebagai program studi yang memberikan layanan penyediaan pendidikan tinggi publik sesuai dengan kode etik kependidikan, PSTI memiliki legitimasi untuk berkontribusi kepada nasional dan global sebagaimana digambarkan di dalam Rencana Strategis (Renstra) ini yang dibuat setiap lima tahun. Program Studi Teknik Industri memiliki legitimasi untuk berkontribusi secara nasional dan global sebagaimana digambarkan di dalam Rencana Strategis (Renstra) yang dibuat setiap lima tahun. Renstra Prodi disusun berdasarkan Renstra Sekolah Tinggi 2019-2023.

Meskipun Renstra ini adalah gambaran selama lima tahun ke depan tetapi semua itu adalah bagian dari perubahan di abad ke 21, ketika situasi global selalu dinamis dan berputar semakin cepat. Beberapa isu saat ini yang menjadi perhatian utama adalah isu kemanusiaan dan sosial meliputi ketimpangan, kemiskinan, kelaparan, kurang gizi, deindustrialisasi dan inovasi, lingkungan, gender, pendidikan yang berkualitas, kesehatan dan kesejahteraan, perkotaan, energi, konflik dan integrasi internasional. Isu-isu tersebut merupakan bagian untuk mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDG's).

Dalam rangka mewujudkan Renstra ini, PSTI fokus kepada salah satu tujuan SDG's yaitu menciptakan pendidikan bermutu melalui *Good University Governance* yaitu peningkatan partisipasi dan pemerataan layanan pendidikan tinggi berkualitas, penjaminan mutu dan peningkatan tata kelola pendidikan tinggi, peningkatan kualitas dan relevansi lulusan pendidikan tinggi dan penguatan pendidikan tinggi sebagai produsen IPTEK inovasi dan pusat keunggulan. PSTI untuk melakukan strukturisasi program studi yang mencakup pengembangan konsentrasi keilmuan untuk menjawab perkembangan IPTEK dan kebijakan terkait KKNI. Peningkatan kualifikasi dosen melalui pelatihan berkelanjutan sangat penting untuk mendukung kualitas pengajaran. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian serta relevansi pengabdian kepada masyarakat menjadi fokus utama untuk memajukan ilmu pengetahuan dan membantu komunitas lokal. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, seperti e-learning dan digitalisasi sistem informasi, diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi.

1.1 Kondisi Umum

1.1.1. Kondisi/Isu Eksternal

Perkembangan dunia global bergerak cepat sejalan dengan perkembangan teknologi informasi diberbagai aspek kehidupan, ditandai dengan munculnya literasi baru yaitu literasi big data, teknologi informasi dan manusia. Perkembangan ini menyebabkan perubahan secara masif, tanpa batas pada pola dan gaya hidup masyarakat. Era ini juga akan mendisrupsi berbagai aktivitas manusia, termasuk di dalamnya bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) serta pendidikan tinggi. Inovasi dan reformasi sistem pembelajaran di era digital menuntut adanya kolaborasi dan networking kompetitif diantara perguruan tinggi menuju Implementasi *Good University Governance*.

PSTI sebagai penyedia layanan pendidikan tinggi, perlu meningkatkan peranannya didalam mewujudkan *SDG's* yaitu ketimpangan, kemiskinan, kelaparan, kurang gizi, lingkungan, gender, pendidikan yang berkualitas, kesehatan dan kesejahteraan, perkotaan, energi, konflik dan integrasi internasional. Isu tersebut sejalan dengan arah dan pengelolaan pendidikan tinggi yang merujuk pada program Indonesia 2045 sebagai berikut:

- A. Pembangunan manusia serta penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- B. Pembangunan ekonomi berkelanjutan.
- C. Pemerataan pembangunan.
- D. Pemantapan ketahanan nasional dan tata kelola pemerintahan.

Kondisi eksternal yang terkait dengan lingkungan makro, yaitu:

Aspek Sosial Budaya:

Terjadinya perubahan perilaku masyarakat dalam berkomunikasi, bermedia social, dan ketersediaan informasi yang begitu luas. Hal ini juga mempengaruhi metode pembelajaran yang dahulu dilakukan dengan offline (luar jaringan), sekarang pembelajaran dapat dilakukan secara online (dalam jaringan). Hal ini memerlukan adaptasi terhadap dosen, mahasiswa, dan tenaga pendidik, dosen harus mengupdate diri dalam saat ini penguasaan teknologi dan platform pembelajaran yang digunakan.

Aspek Politik:

Adanya kebijakan pendidikan untuk terus meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan harus ditingkatkan dengan mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Perguruan tinggi harus memenuhi standar akreditasi dan memiliki sistem penjaminan mutu internal untuk memastikan kualitas pendidikan yang berkelanjutan.

Aspek Ekonomi

Adanya globalisasi dibidang ekonomi menyebabkan terjadinya perdagangan bebas antar negara, Bentuk nyata Globalisasi yaitu globalisasi dibidang produksi, pembiayaan, tenaga kerja, jaringan informasai, dan globalisiasi perdagangan. Dampaknya positifnya dapat menambah frekwensi perdagangan dan investasi pada sector perdagangan dan sector industry lebih kompetitif, sedangkan dampak negatifnya sector sector ekonomi tradisional mulai ditinggalkan dan berubah menjadi sector ekonomi modern.

1.1.2 Kondisi/Isu Internal

PSTI STT Wiworotomo diselenggarakan sejak tahun 2002 setelah mengalami transformasi dari akademi teknik menjadi Sekolah Tinggi Teknik. Untuk itu secara internal, transformasi Tridharma Perguruan Tinggi merupakan tantangan yang dihadapi Program Studi yang meliputi SDM, kelembagaan, sarana dan prasarana, suasana akademik (penelitian), budaya kerja PIKIR, dan kemahasiswaan. Sebagai bagian dari unit pelayanan publik bidang pendidikan, transformasi tersebut dilakukan bersama-sama dengan masyarakat dalam rangka produksi dan transfer pengetahuan serta inovasi pedagogik.

1.1.2.1 Indikator Capaian Kinerja

Pada periode yang lalu Ketua STT Wiwoworotomo, merumuskan dan menjalankan Renstra 2014-2018 yang menegaskan empat pilar pengelolaan STT Wiworotomo, yakni sumberdaya manusia, kesisteman, dan tridharma perguruan tinggi. Dengan mengacu pada Rencana Induk Pengembangan Yayasan, periode tersebut dicanangkan sebagai tahap mandiri yang menjadi landasan tahap awal improvisasi (2019-2023) dan improvisasi berkelanjutan pada periode-periode berikutnya.

Pilar pertama tentang sumberdaya manusia juga menjadi prioritas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan tenaga-tenaga insani STT Wiworotomo baik dosen maupun non-dosen (tenaga kependidikan). Selain mendukung studi lanjut para dosen untuk S3 dan mengadakan workshop-workshop untuk meningkatkan kompetensi pedagogik para dosen, para dosen dituntut pula untuk meningkatkan jabatan fungsional akademik hingga Lektor Kepala. Para tenaga kependidikan juga diharapkan untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guna mendukung manajemen pendidikan tinggi STT Wiworotomo.

Pilar kedua yakni kesisteman, Tris Sugiarto, S.Pd., S.T., M.T. yang didukung para wakil ketua dan ketua program studi mengupayakan terbangunnya sistem informasi dan manajemen STT Wiworotomo yang berbasis pada teknologi informasi. Pengelolaan akademik, kepegawaian,

keuangan, dan sarana prasarana hendak dilaksanakan secara efisien, efektif, akurat, dan transparan. Sangat disadari bahwa di tengah kemajuan teknologi informasi, dinamika nasional dan internasional, khususnya yang terkait dengan dunia pendidikan tinggi, sangat memerlukan pengambilan keputusan yang efisien dan berbasis pada data dan informasi. Telah pula dimulai upaya transformasi budaya organisasi yang lebih progresif serta pemberian penghargaan berbasis kinerja.

Tridharma perguruan tinggi merupakan pilar ketiga yang merupakan inti pendidikan tinggi STT Wiworotomo. Diyakini kuat bahwa dengan tercapainya atau terselenggaranya dua pilar terdahulu, maka pilar tridharma dapat ditingkatkan. Rasa memiliki STT Wiworotomo menjadi pondasi sekaligus motivasi dan inspirasi yang mendorong para dosen dan tenaga kependidikan untuk mengabdikan dan mengembangkan diri. Didukung oleh sistem informasi dan manajemen yang efisien dan efektif, maka STT Wiworotomo tidak hanya unggul dalam hal pembelajaran, tetapi juga unggul dalam hal penelitian, publikasi, dan pengabdian pada masyarakat. Ini bisa ditunjukkan dengan semakin meningkatnya dana hibah yang dicapai oleh STT Wiworotomo. Ini semua diharapkan akan menjadi bagian dari kemajuan STT Wiworotomo.

a. Program Pembinaan dan Pengembangan Kegiatan Mahasiswa

Pembinaan dan pengembangan mahasiswa dilakukan sejak mahasiswa duduk pada semester awal, yang ditujukan untuk meningkatkan softskill lulusan dan pemberdayaan mahasiswa di bidang pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan softskill lulusan diselenggarakan dalam rangka memberikan bekal kepada mahasiswa agar setelah lulus dapat berperilaku dan bersikap (afektif) sesuai profesi yang benar-benar dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan (stakeholders). Melalui program ini, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung tentang cara berperilaku dan bertanggung jawab pada dunia kerja secara nyata (berlatih bertanggung jawab, berkomunikasi, dan beretika).

Program peningkatan softskill lulusan mencakup berbagai kegiatan yaitu: pelatihan kewirausahaan, kepemimpinan dan manajemen, public relationship, peningkatan kemampuan teknologi informasi dan komunikasi, peningkatan kemampuan bahasa asing, dan pemagangan mahasiswa di dunia kerja. Secara umum, capaian kinerja kegiatan peningkatan kemampuan softskill mahasiswa telah mencapai target.

b. Program Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan

Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan mengacu pada standar nasional yang dilaksanakan melalui: (a) peningkatan jenjang akreditasi program studi (prodi) berstandar nasional; (b) penyelenggaraan pengelolaan pendidikan berstandar nasional; (c) peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang bertujuan mengembangkan kompetensi dan karakter (knowledge, skills, dan attitude) SDM; dan (d) pengembangan kurikulum berbasis

capaian pembelajaran.

Peningkatan jenjang akreditasi program studi terus dilakukan. Sampai saat ini, STT Wiworotomo mengelola 4 program studi yang memiliki peringkat akreditasi dari BAN PT dengan peringkat akreditasi B sebanyak 1 prodi (25 %); akreditasi C sebanyak 3 prodi (75%).

Sampai tahun 2018, STT Wiworotomo memiliki dosen sebanyak 28 orang dengan kualifikasi pendidikan magister 92,85 % dari target 70%; dan sisanya berkualifikasi S1 yang pada saat ini sedang menyelesaikan program magister. Dengan demikian, kualifikasi pendidikan S2 mencapai 92,85%. Kualifikasi dosen S2 tersebut sudah memenuhi target Renstra Dikti yang dicanangkan sebesar 90,5%.

c. Program Pengembangan Riset Unggulan

Selama kurun waktu 2013/2018, telah dilaksanakan kegiatan penelitian sebanyak 131 judul dari berbagai sumber pendanaan baik berbentuk program penelitian kompetitif maupun penelitian kerjasama.

Penelitian kerjasama telah dilakukan dengan instansi pemerintah maupun swasta yang meliputi lima bidang kegiatan, yaitu: teknik, perikanan, dan lingkungan.

d. Program Pengembangan Inkubator Bisnis

Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) diprioritaskan bagi mahasiswa yang telah memiliki usaha dan jiwa wirausaha. Kegiatan PMW meliputi: (a) pelatihan kewirausahaan, (b) magang di UMKM/industri kecil, (c) pengembangan rencana bisnis, (d) pendampingan dan konsultasi.

e. Program Pengembangan Sistem Manajemen Sekolah Tinggi yang Akuntabel

Sejak tahun 2013 telah dikembangkan sistem manajemen Sekolah Tinggi yang akuntabel, sehingga tata kelola lembaga menjadi terintegrasi. Pengembangan tata kelola terintegrasi yang sudah dilakukan adalah Sistem Informasi Terpadu (SISTER) yang meliputi bidang kegiatan akademik, keuangan, dan kepegawaian. UPT Perpustakaan sejak tahun 2018 sampai dengan saat ini telah mengembangkan sistem *Senayan Library Management System* (SLiMS) (<http://localhost/senayan>).

Dalam rangka penguatan tata kelola yang akuntabel dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi, unit kerja di lingkungan STT Wiworotomo perlu mendapat pengawasan secara sistematis. Hal ini diperlukan agar tata kelola menjadi terkendali, efisien, dan efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

f. Program Peningkatan Kualitas Kerjasama dengan Stakeholders di Dalam dan Luar Negeri

Sampai dengan tahun 2018, kerjasama yang telah dilakukan sebanyak 102 MoU dengan rincian: kerjasama luar negeri sebanyak 2 MoU dan kerjasama dalam negeri sebanyak 100 MoU. Capaian saat ini telah melebihi target Renstra STT Wiworotomo sebanyak 100 MoU

(102 %). Meskipun telah melebihi target, ada beberapa MoU yang belum optimal pelaksanaannya, sehingga ke depan MoU tersebut perlu diisi dengan berbagai agenda kegiatan.

g. Program Pemberdayaan Alumni

Hingga tahun 2018, STT Wiworotomo telah menghasilkan sebanyak 2.422 lulusan. Mereka tersebar di berbagai wilayah Indonesia dan beberapa negara asing untuk mengimplementasikan keilmuannya.

Pemberdayaan alumni terus ditingkatkan. Untuk menjembatani kepentingan STT Wiworotomo dengan alumni dibentuk organisasi Ikatan Alumni STT Wiworotomo (ILUNI). Organisasi ini mengelola program pemberdayaan alumni baik untuk kepentingan pengembangan alumni maupun dukungan kepada STT Wiworotomo dalam proses penyelenggaraan pembelajaran.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Sebagai antisipasi atas berbagai perubahan dan perkembangan yang terjadi di masyarakat, antara lain meliputi munculnya revolusi industri 4.0, masyarakat 5.0 serta kesepakatan dunia untuk mencapai *Sustainable Development Goals* (SDG's), maka PSTI melakukan penyesuaian atas visi misi yang dimilikinya sebagai berikut:

2.1 Visi

Menjadi Program Studi Teknik Industri Bertaraf Nasional yang Berbasis Teknologi Industri pada Tahun 2023

2.2 Misi

- a. Menyelenggarakan proses pendidikan tinggi teknik industri untuk menghasilkan sarjana yang bermoral, berkualitas serta berjiwa entrepreneur.
- b. Melakukan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka mengembangkan keilmuan teknik industri serta mengupayakan penggunaannya untuk mendukung industri nasional dan meningkatkan taraf kehidupan Masyarakat.

2.3 Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan Sarjana Teknik Industri yang bermutu serta berkemampuan melakukan aktivitas design engineering, improvement, dan installation.
- b. Menghasilkan penelitian dan pengembangan di bidang keilmuan teknik industri yang berkualitas untuk mendukung industri nasional dan meningkatkan taraf kehidupan Masyarakat.
- c. Mengembangkan sikap professional dan kemandirian bagi lulusan serta jiwa kewirausahaan.

2.4 Sasaran Strategis

Untuk mencapai tujuan diatas, PSTI STTW merumuskan sasaran strategis dalam kurun waktu 2019-2023, sebagai berikut:

| No. | Isu Strategis | Sasaran Strategis |
|-----|---|---|
| 1. | Citra Program Studi Teknik Industri | <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan status akreditasi program studi. b. Meningkatkan kondusivitas suasana kehidupan kampus yang yang mendukung keberhasilan proses belajar-mengajar. c. Menjalin hubungan yang lebih intens dan kontinyu dengan alumni. d. Menciptakan mekanisme pelaporan dan akuntabilitas Program Studi terhadap stakeholder. e. Menyempurnakan dan mengoptimalkan isi website STT Wiworotomo. f. Menjalin kerja sama dengan instansi/lembaga lain baik didalam negeri maupun luar negeri |
| 2. | Kualitas Lulusan | <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar. b. Meningkatkan intensitas penguasaan bahasa asing terutama bahasa Inggris dan teknologi informasi bagi mahasiswa dan tenaga pengajar. c. Menetapkan standar kompetensi lulusan. d. Menata kurikulum program studi agar relevan dengan kebutuhan stakeholder. e. Memantapkan student center learning dalam proses pembelajaran. f. Menentukan bidang garapan program studi yang merupakan keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif program studi bersangkutan. |
| 3. | Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat | <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kualitas dan relevansi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat b. Mengoptimalkan peran pusat studi yang ada di STT Wiworotomo untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. |
| 4. | Budaya Kerja dan Budaya Akademik | <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kedisiplinan, kualitas kerja, dan profesionalisme tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan pimpinan unit satuan kerja. b. Meningkatkan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menulis dan publikasi karya ilmiah. c. Meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah, baik tingkat lokal, nasional maupun internasional. d. Mengaktifkan kegiatan diskusi dan/atau seminar rutin berkaitan dengan perkembangan IPTEKS. e. Melakukan penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan dengan peer review. f. Menetapkan secara tepat reward system untuk tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa berprestasi. |

| | | |
|----|---|---|
| 5. | Kualitas Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur | <ul style="list-style-type: none"> a. Merencanakan, mengembangkan karier, dan meningkatkan kesejahteraan baik tenaga pendidik maupun kependidikan. b. Membangun semangat kerja dan etos kerja yang baik. c. Meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan bahasa asing bagi tenaga pendidik maupun kependidikan, terutama bahasa Inggris. d. Meningkatkan ketrampilan tenaga kependidikan agar lebih profesional di bidang pekerjaannya. e. Pengembangan, pemeliharaan, dan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana (sistem komputerisasi dengan jaringan luas;melengkapi fasilitas laboratorium; meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, ruang baca dan internet; menambah ruang kuliah dan ruang kerja; dan perencanaan pembukaan laboratorium pasar modal). |
| 6. | Tatalaksana Organisasi dan Manajemen | <ul style="list-style-type: none"> a. Rekonstruksi struktur organisasi STT Wiworotomo untuk mencapai efektivitas dan efisiensi tata kelola institusi. b. Meningkatkan peran Pusat Penjaminan Mutu (P2M) dalam pengelolaan institusi dan program studi. c. Mengembangkan standard operating procedure (SOP) seluruh unit satuan kerja (USK) dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. d. Memantapkan sistem/mekanisme penyusunan program kerja dan penganggaran terpadu, dengan fokus pada pengembangan institusi. e. Meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan dalam pelaksanaan program kerja dan penggunaan anggaran. |
| 7. | Sistem Informasi Manajemen | <ul style="list-style-type: none"> a. Menyempurnakan sistem informasi keuangan. b. Menyempurnakan sistem informasi akademik. c. Menyempurnakan sistem basis data (database) tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni. d. Merancang sistem database penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. e. Merancang sistem informasi manajemen aset serta sarana dan prasarana. f. Menyempurnakan sistem informasi dan layanan perpustakaan digital (digital library). g. Merancang sistem informasi manajemen pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah. h. Merancang sistem publikasi karya ilmiah melaluie-jurnal maupun portal publikasi online. |
| 8. | Kerjasama, Aliansi Strategis dan Jejaring | <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kerja sama (sinergi) antar perguruan tinggi. b. Meningkatkan kerja sama dan jejaring kerja antara STT Wiworotomo dengan pemerintah daerah, dunia usaha, |

| | | |
|----|--------------------------|---|
| | | kalangan industri dan lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi. |
| 9. | Kemahasiswaan dan Alumni | <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kegiatan penalaran, keilmuan, minat, bakat, kegemaran, dan kesejahteraan mahasiswa melalui kegiatan ekstra-kurikuler. b. Memantapkan program pembinaan kegiatan mahasiswa dengan arah kebijakan yang jelas untuk mendukung pengembangan institusi. c. Memperluas pemberian bea siswa. d. Memantapkan sistem penelusuran (tracing) alumni secara efisien dan efektif dalam rangka menjalin hubungan dengan alumni secara intens dan kontinyu. e. Menyempurnakan sistem basis data (database) alumni. |

BAB III PROGRAM PENGEMBANGAN

Rencana program pengembangan strategis 2019-2023 dikelompokkan ke dalam 6 (enam) bidang yang masing-masing bidang merujuk pada misi tertentu.

Berikut diuraikan garis besar rencana program pengembangan untuk masing-masing bidang tersebut. Uraian lebih rinci dipaparkan dalam bentuk matrik perencanaan program dan disajikan pada lampiran.

A. BIDANG PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN

Dalam era persaingan yang semakin ketat, STT Wiworotomo Purwokerto harus mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Lulusan tidak saja harus menguasai hard skill (kompetensi utama), tetapi juga harus menguasai soft skill (kompetensi pendukung), misalnya berkomunikasi, bekerja dalam tim, berpikir kritis, menguasai teknologi informasi, memiliki jiwa entrepreneurship, dan memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat. Oleh karena itu, pembinaan mahasiswa, baik melalui proses perkuliahan maupun kegiatan diluar perkuliahan, harus diupayakan sehingga mahasiswa tidak saja menguasai hard skill, tetapi juga menguasai soft skill yang memadai.

Untuk lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi, kurikulum program studi harus relevan dengan kebutuhan masyarakat dan/atau dunia kerja, proses pembelajaran, baik jalur kurikuler maupun non-kurikuler harus berkualitas, sarana dan prasarana belajar harus memadai, dan masukan mahasiswa juga harus berkualitas tinggi.

Selain fokus pada peningkatan kualitas lulusan, peran STT Wiworotomo Purwokerto dalam memperluas kesempatan belajar bagi lulusan SLTA serta kepedulian terhadap keluarga yang secara ekonomi kurang mampu juga perlu ditingkatkan. Berdasarkan pemikiran itu, program pengembangan bidang pendidikan dan kemahasiswaan diarahkan untuk mencapai 5 (lima) tujuan, yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Masukan

Kualitas masukan (mahasiswa baru) merupakan faktor yang sangat penting untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Jika lulusan STT Wiworotomo Purwokerto diakui masyarakat sebagai lulusan yang berkualitas tinggi dan berdaya saing tinggi, maka lulusan terbaik SLTA akan menempatkan STT Wiworotomo Purwokerto sebagai pilihan pertama. Ini berarti STT Wiworotomo Purwokerto memperoleh masukan berkualitas tinggi. Upaya untuk meningkatkan kualitas masukan dilakukan dengan mengintensifkan kegiatan promosi

dan mengembangkan sistem seleksi yang objektif, valid dan reliable. Indikator keberhasilan upaya ini dapat dilihat dari parameter objektif, yaitu nilai ujian nasional yang semakin tinggi bagi masukan jalur penelusuran calon mahasiswa berprestasi, nilai ujian masuk semakin meningkat bagi masukan jalur seleksi sendiri, dan meningkatnya jumlah siswa berprestasi yang memilih STT Wiworotomo Purwokerto.

2. Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Proses perkuliahan yang berkualitas mempersyaratkan dosen dan tenaga pendukung yang berkualitas dan berkomitmen tinggi terhadap tugasnya. Kualitas dosen diukur berdasarkan kualifikasi akademik, jabatan fungsional, dan produktivitas tri dharmanya. Jumlah dosen STT Wiworotomo Purwokerto yang berkualitas S2 saat ini perlu untuk ditingkatkan sesuai bidang ilmu yang dikembangkan di program studinya.

Produktivitas dosen dalam melaksanakan tri dharma menggambarkan motivasi dalam berkarya. Atmosfer ini berpotensi untuk diamati dan dirasakan mahasiswa sehingga akan berdampak bagi kegairahan berkarya pada diri mahasiswa. Oleh karena itu, penciptaan atmosfer akademik yang kondusif bagi terciptanya kegairahan berkarya bagi dosen diupayakan. Beberapa upaya yang dapat dilakukan antara lain pemberian penghargaan dalam bentuk financial bagi dosen yang produktif dalam pendidikan, penelitian atau penulisan buku.

Komitmen dosen terhadap tugas, terutama dharma pertama dari tri dharma yaitu pelayanan akademik terhadap mahasiswa, dapat diukur dari tingkat kehadiran kuliah, monitoring terhadap belajar mahasiswa, intensitas pembimbingan terhadap tugas akhir, skripsi dan tugas perkuliahan, serta respon mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan. Oleh karena itu, perlu sistem monitoring yang efektif dan efisien melalui Badan Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi.

Pembinaan kompetensi dosen, khususnya dalam penyelenggaraan perkuliahan, perlu dilakukan secara berkelanjutan. Untuk itu, perlu dibentuk P3M (Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat). Pembinaan dosen muda juga perlu dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan.

Di era komunikasi modern ini, penerapan teknologi informasi dalam perkuliahan sudah menjadi tuntutan. Selain dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi dan kemenarikan perkuliahan, penerapan ICT juga berpotensi merangsang mahasiswa menggunakan

teknologi komputer dan terampil pemanfaatan multimedia dalam perkuliahan serta penggunaan internet sebagai sumber belajar mahasiswa.

Kualitas pembelajaran praktikum di laboratorium dan perkuliahan kerja praktek perlu terus ditingkatkan. Oleh karena itu, dukungan peralatan laboratorium harus terus ditingkatkan sehingga seluruh mata kuliah praktikum dapat diselenggarakan sesuai tuntutan kurikulum.

Kemampuan berbahasa asing, utamanya bahasa Inggris, merupakan kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa. Kompetensi itu sangat diperlukan mahasiswa terutama ketika telah lulus. Mengingat kemampuan bahasa Inggris tidak dapat dibentuk hanya melalui perkuliahan Bahasa Inggris dengan bobot 2-3 sks, maka perlu dirancang suatu mekanisme yang memungkinkan atau bahkan memaksa mahasiswa belajar secara mandiri. Pengintegrasian pembinaan kemampuan berbahasa Inggris melalui perkuliahan bidang studi merupakan alternatif lain yang perlu dicoba dikembangkan.

Indikator utama keberhasilan program pengembangan bidang pendidikan dan pengajaran adalah IPK kelulusan, kemampuan berbahasa Inggris lulusan, lama penyelesaian studi, lama tunggu lulusan mendapatkan atau menciptakan pekerjaan, dan peran lulusan di masyarakat. Dua indikator yang disebut terakhir sulit diukur dan cenderung memerlukan dana besar untuk mengukurnya. Oleh karena itu, sekurang-kurangnya, tiga indikator yang disebut, pertama tersebut perlu digunakan sebagai indikator utama.

Lama studi, yang juga merupakan indikator produktivitas penyelenggaraan program pendidikan perlu menjadi perhatian STT Wiworotomo Purwokerto. Lama studi mahasiswa perlu terus ditekan tanpa mengorbankan aspek kualitas. Kegiatan asistensi (tutorial) dan penyediaan waktu konsultasi di luar jadwal kuliah secara teoritis akan memperkecil tingkat kegagalan mahasiswa yang pada gilirannya akan memperpendek lama studi.

Pada tahun 2019 pencapaian tiga indikator utama tersebut minimal sebagaimana terlihat pada table 6.1.

Tabel 6.1 Target Capaian Indikator Utama Bidang Pendidikan dan Pengajaran tahun 2023

| Indikator Utama | Target 2023 |
|------------------------|---------------------------------------|
| IPK Lulusan | Lebih dari 85% lulusan ber-IPK > 3,00 |

| | |
|----------------------|--|
| Rata-rata Skor TOEFL | D3: 400 dan S1 : 410 |
| ma Studi *) | : Lebih dari 80% kurang dari atau sama dengan semester. : Lebih dari 80% kurang dari atau sama dengan semester. |

*) Satu tahun akademik sama dengan 2 semester.

3. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Proses perkuliahan yang berkualitas juga memerlukan dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Laboratorium, perpustakaan, studio, bengkel, layanan informasi (termasuk internet dan intranet) harus terus dikembangkan serta ditingkatkan kinerja layanannya.

Perpustakaan, yang merupakan jantung kampus, secara terus-menerus harus meningkatkan kualitas layanannya. Jumlah koleksi referensi harus terus ditingkatkan dan berbagai kemudahan akses juga perlu terus dikembangkan. Dalam pengadaan referensi, prioritas harus diberikan untuk memenuhi kebutuhan pustaka utama sesuai tuntutan kurikulum. Artikel, makalah, seminar dan hasil-hasil penelitian terkini juga perlu diadakan. Peningkatan layanan akses dapat dilakukan dengan menerapkan teknologi informasi modern dalam melacak informasi pustaka, dan terlibat aktif dalam jaringan perpustakaan baik nasional maupun internasional.

Ruang kuliah merupakan tempat belajar di kampus yang paling sering dipakai mahasiswa bersama dosen. Suasana ruang kuliah yang nyaman sangat menentukan gairah belajar dan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, seluruh ruang kuliah perlu diupayakan memenuhi standar kenyamanan belajar mahasiswa. Selain itu, pada setiap gedung perkuliahan perlu disediakan ruang belajar yang memungkinkan mahasiswa dapat belajar mandiri secara nyaman dan berdiskusi tanpa mengganggu kegiatan perkuliahan.

4. Peningkatan Relevansi Kurikulum

Kurikulum program studi merupakan hasil perencanaan yang komprehensif untuk menghasilkan lulusan dengan standar kompetensi tertentu yang ditetapkan. Standar kompetensi yang dimaksud harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan/atau dunia kerja saat ini dan yang akan datang. Mengingat kebutuhan masyarakat cenderung berubah sangat cepat, kurikulum program studi harus dirancang dengan fleksibilitas yang tinggi.

Hal ini dapat dilakukan dengan meminimalkan jumlah sks mata kuliah wajib sehingga pengelola program studi memiliki keleluasaan merancang matakuliah-matakuliah pilihan

sesuai tuntutan perkembangan masyarakat dan/atau dunia kerja. Selain itu, untuk menghasilkan kurikulum yang selalu relevan dengan kebutuhan masyarakat perlu komunikasi yang intensif dengan para pengguna lulusan dan para alumni. Melalui komunikasi inilah program studi mendapatkan masukan untuk meningkatkan relevansi kurikulumnya.

Kurikulum program studi secara tradisional dimaksudkan untuk membentuk hard skill melalui kegiatan perkuliahan (kegiatan kurikuler). Namun demikian, melalui perencanaan yang cermat kurikulum dapat memandu pelaksanaan perkuliahan sehingga mahasiswa tidak hanya dapat menguasai hard skill, tetapi juga membangun soft skill ke dalam kegiatan perkuliahan disemua mata kuliah. Implikasi strategi ini adalah penerapan strategi pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa menemukan substansi bidang ilmu yang dipelajari beserta metode pengembangannya, mengembangkan cara belajar yang efektif, meningkatkan motivasi belajarnya, meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya, dan semakin tajam kemampuan problem solving-nya.

5. Peningkatan Kualitas Pembinaan Ekstrakurikuler

Kegiatan *ekstrakurikuler* merupakan wahana yang sangat strategis untuk membangun soft skill mahasiswa. Oleh sebab itu, kegiatan ekstrakurikuler kemahasiswaan perlu dirancang secara cermat. Kegiatan yang berdampak pada peningkatan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa; wawasan kebangsaan; penalaran dan keilmuan; bakat, minat dan kemampuan; kesejahteraan; pembentukan jiwa kepemimpinan; peningkatan kepekaan dan kepedulian social; dan penumbuhan jiwa kewirausahaan perlu diprioritaskan.

B. BIDANG PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ILMU

Indikator utama keberhasilan program bidang ini adalah dihasilkannya karya penelitian (model, prototype, instrument dan teknologi) yang berbobot dalam jumlah yang sepadan dengan jumlah dosen yang aktif, dihasilkannya sejumlah besar publikasi ilmiah hasil penelitian dan/atau pengembangan ilmu (melalui jurnal ilmiah terakreditasi nasional atau internasional, dan forum ilmiah lain, serta dalam bentuk buku), dan pengakuan/kepercayaan masyarakat ilmiah (scientific community), para praktisi dan/atau dunia industri terhadap kemampuan meneliti Sumber Daya Manusia STT Wiworotomo Purwokerto.

Secara garis besar, tujuan pengembangan bidang penelitian dan pengembangan ilmu ini diarahkan untuk mencapai 3 (tiga) tujuan utama yaitu:

1. Dihasilkannya karya penelitian yang unggul dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, yang mampu menjadi sektor pemandu masyarakat.
2. Terbudayakannya perlindungan HAKI atas karya sivitas akademik STT Wiworotomo Purwokerto
3. Meningkatnya efektivitas dan efisiensi system informasi penelitian.

Untuk itu, perlu penghargaan dalam bentuk financial bagi dosen yang produktif dalam pendidikan, penelitian atau penulisan buku. Dosen yang menyajikan makalah pada seminar nasional maupun internasional diberi dukungan dana. Dosen yang berpotensi menulis buku berkualitas atau menghasilkan karya penelitian berkualitas diberi sabbatical leave (cuti mengajar untuk melaksanakan penelitian atau penulisan buku).

C. BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pada tahun 2018 diharapkan kegiatan penerapan Ipteks meningkat, meliputi jenis dan ragamnya, meluas ke masyarakat yang menjadi mitra binaanya dan, semakin banyak dosen yang terlibat didalamnya. Untuk menunjang peningkatan kegiatan tersebut perlu ada dukungan berupa kepedulian dan kemampuan SDM yang akan melaksanakan penerapan Ipteks di masyarakat, system informasi yang dapat memfasilitasi dosen dalam membuat usulan dan implemmentasi penerapan Ipteks serta memudahkan akses bagi masyarakat yang memerlukan layanan penerapan Ipteks dari STT Wiworotomo Purwokerto, sistem pengelolaan yang membantu kelancaran kegiatan penerapan Ipteks dan sarana prasarana yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan.

Pengembangan bidang pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk mencapai 3 (tiga) tujuan utama pengembangan, yaitu:

1. Mantapnya pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat;
2. Meningkatnya kontribusi nyata penerapan Ipteks ke masyarakat; dan
3. Terbinanya sistem informasi pengabdian kepada masyarakat yang mudah diakses oleh dosen, pustakawan, mahasiswa dan masyarakat.

Tujuan pertama dosen memiliki sarana utama yaitu: tersusunnya buku Pedoman Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat STT Wiworotomo Purwokerto.

Tujuan kedua memiliki 2 (dua) sasaran utama yaitu:

1. Meningkatnya intensitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
2. Meningkatnya keterlibatan Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M) STT Wiworotomo Purwokerto sebagai mitra dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program pembangunan daerah.

Tujuan ketiga mencakup 2 (dua) sasaran:

1. Teraplikasinya system informasi pengabdian masyarakat secara elektronik
2. Teraplikasinya program, potensi dan aktivitas dalam bentuk media cetak

D. BIDANG KERJASAMA

Tujuan pengembangan kerjasama adalah untuk mencapai dua tujuan sebagai berikut. Pertama, meningkatnya kerjasama dengan lembaga dalam/ luar negeri dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarana prasarana, SDM dan pengembangan program. Kedua, meningkatnya kepercayaan pemerintah kota/kabupaten atau lembaga penyelenggara pendidikan menengah dan lembaga pendidikan non formal.

1. Peningkatan kerjasama dengan lembaga dalam / luar negeri dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarana prasarana, SDM dan pengembangan program.

Peningkatan kerjasama dengan lembaga dalam atau luar negeri pada dasarnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa. Kerjasama ditekankan pada peningkatan kualitas SDM (dosen, mahasiswa, pustakawan, dan staff administrasi), pengadaan sarana dan prasarana, pengabdian kepada masyarakat, dan dalam bidang manajemen. Kerjasama harus dapat memberikan manfaat baik bagi STT Wiworotomo Purwokerto maupun lembaga mitra.

Disamping terbangunnya perintisan kerjasama dengan lembaga mitra baru, perlu ditingkatkan keberlanjutan kerjasama dengan lembaga mitra yang selama ini telah terjalin.

Promosi program-program kegiatan yang dilakukan oleh STT Wiworotomo Purwokerto harus terus dilaksanakan, khususnya pada lembaga-lembaga yang selama ini belum terjangkau.

Upaya optimalisasi kerjasama juga memerlukan database tentang lembaga mitra, jenis kegiatan dan unit khusus yang menangani kerjasama. Pengembangan kerjasama bidang akademik seperti program sandwich, alih kredit, double degree, pertukaran dosen, pertukaran mahasiswa dan penelitian bersama diharapkan pada tahun-tahun mendatang perlu untuk dilaksanakan.

2. Peningkatan kepercayaan pemerintah kota/kabupaten atau lembaga penyelenggara pendidikan formal dan pendidikan non formal.

Peningkatan SDM, sistem manajemen, serta citra STT Wiworotomo Purwokerto yang semakin meningkat berdampak pada kepercayaan masyarakat/lembaga mitra untuk

meningkatkan kerja sama dengan STT Wiworotomo Purwokerto. Dalam bidang pembinaan pendidikan non formal, sudah terjalin antara STT Wiworotomo Purwokerto dengan lembaga mitra. Ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya jumlah dosen atau instruktur dari STT Wiworotomo Purwokerto yang diminta membantu pembinaan pada lembaga mitra. Hanya pemanfaatan dosen/instruktur untuk membina atau sebagai konsultan pada lembaga mitra perlu ada penataan manajemen karena banyak dosen baik secara individu ataupun kelompok, masih tertata secara administrasi.

Untuk itu, system administrasi manajemen dan pengembangan SDM sebagai Pembina/Instruktur, khususnya pada bidang-bidang yang diminati masyarakat perlu terus ditingkatkan.

E. BIDANG PEMBERDAYAAN ALUMNI.

Alumni merupakan produk utama STT Wiworotomo Purwokerto yang memegang peranan penting bagi terciptanya citra STT Wiworotomo Purwokerto dimasyarakat. Kinerja baik yang ditunjukkan oleh para alumni secara langsung atau tidak langsung akan mengangkat citra positive STT Wiworotomo Purwokerto. Sebaliknya, jika kinerja alumni dicitrakan buruk oleh masyarakat akan berdampak pula pada berkembangnya citra buruk STT Wiworotomo Purwokerto. Selain itu, dilandasi oleh keterkaitan emosional dengan almamater, masyarakat alumni merupakan komponen masyarakat yang sangat potensial sebagai mitra STT Wiworotomo Purwokerto dalam mengembangkan diri. Oleh sebab itu, STT Wiworotomo Purwokerto harus memberikan perhatian khusus kepada para alumni. Untuk itu, perlu ada unit yang menangani khusus pemberdayaan alumni:

Tujuan program pengembangan alumni 2019-2023 adalah:

1. Menjadikan organisasi ILUNI (Ikatan Alumni) STT Wiworotomo Purwokerto menjadi organisasi yang solid, dinamis dan berdaya guna.
2. Meningkatkan peran serta organisasi ILUNI STT Wiworotomo Purwokerto pada berbagai aktivitas pengembangan pendidikan dan pembangunan lainnya di berbagai wilayah Indonesia.

F. BIDANG MANAJEMEN DAN KELEMBAGAAN

Pada tahun 2023 diharapkan seluruh program studi dilingkungan STT Wiworotomo Purwokerto telah meningkat nilai akreditasinya dari B menjadi Baik Sekali dan dari C menjadi Baik dari Badan Akreditasi Nasional (BAN PT).

Keberhasilan meraih keunggulan dimasa akan datang sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya dan kualitas manajemen. Manajemen aset, sumberdaya manusia, keuangan, dan informasi perlu terus ditingkatkan efektifitas dan efisiensinya.

Penataan kelembagaan mulai tingkat institusi, lembaga, prodi, sampai UPT perlu dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensinya. Penataan kelembagaan yang dimaksud meliputi restrukturisasi kelembagaan yang telah ada, pengembangan kelembagaan baru (prodi, lembaga, dan unit kerja administrasi), penyempurnaan deskripsi tugas dan tanggung jawab.

Tujuan program pengembangan bidang manajemen dan kelembagaan 2019-2023 adalah:

1. Membangun *good governance* dan mengembangkan kapasitas kelembagaan;
2. Meningkatkan kinerja sistem manajemen keuangan;
3. Meningkatkan sistem manajemen sumberdaya manusia;
4. Meningkatkan kualitas manajemen sarana dan prasarana;
5. Meningkatkan akuntabilitas pengelolaan perguruan tinggi;
6. Meningkatkan keunggulan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

BAB IV
POKOK-POKOK DAN TAHAPAN PENCAPAIAN RENCANA STRATEGIS

Pokok-Pokok Rencana Strategis Program Studi Teknik Industri STT Wiworotomo Purwokerto yang dijabarkan berdasarkan isu-isu strategis, serta tahapan pencapaiannya selama kurun waktu 2019-2023 di ikhtisarkan pada tabel berikut:

| No. | Isu Strategis | Program | Kegiatan | Indikator | Baseline | Target Pencapaian | | | | |
|----------------------------|--|--|--|--|----------|-------------------|------|------|------|------|
| | | | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| 1. | Citra STT WIWOROTOMO | 1) Peningkatan status akreditasi program studi | a. Program Studi S1 Teknik Industri | Nilai Akreditasi | C | C | B | B | B | B |
| | | 2) Pengembangan Penerimaan Mahasiswa Baru | a. Program Studi Industri | | | | | | | |
| | | | - Kelas Reguler | Jumlah Mahasiswa | 10 | 20 | 25 | 25 | 25 | 30 |
| | | | - Kelas Sore | Jumlah Mahasiswa | 10 | 20 | 25 | 25 | 25 | 30 |
| | | 3) Publikasi STT Wiworotomo | 1. Pengembangan <i>Website</i> STT Wiworotomo | Pemutakhiran <i>Website</i> | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| | | | 2. Pembuatan/ Penyempurnaan <i>Profile</i> Program Studi | | | | | | | |
| | | | a. Brosur Prodi | Pemutakhiran Brosur | - | - | - | √ | √ | √ |
| b. Video Youtube/Instagram | Pemutakhiran Media Sosial | | - | - | - | - | √ | √ | | |
| 2. | Kualitas Lulusan Kualitas Lulusan (Lanjutan) | 1) Peningkatkan Kualitas Proses Belajar-Mengajar | 1. Menetapkan beban mengajar dosen sesuai bidang keilmuan pada program studi | Beban Mengajar (SKS) | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 |
| | | | 2. Koordinasi Materi Kuliah antar Dosen Paralel atau Tim Dosen | Frekuensi Per-Semester | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | | 3. Mengembangkan <i>e-learning</i> pendukung pembelajaran | Jumlah mata kuliah pengguna <i>e-learning</i> | - | 3 | 5 | 7 | 9 | 10 |
| | | | 4. Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan oleh Ketua Program Studi | Frekuensi per-Semester | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | | | 5. Penilaian Proses Perkuliahan oleh Mahasiswa | Frekuensi per-Semester | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 2) Peningkatan Relevansi kurikulum | 1. Me- <i>review</i> kurikulum program studi: | | | | | | | |
| | | | a. Program Studi S1 Teknik Industri | Pemutakhiran Kurikulum | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| | | | 2. Mengevaluasi Silabus, Kontrak Perkuliahan, dan Satuan Acara Perkuliahan pada setiap program studi | Pemutakhiran Silabus, Kontrak Perkuliahan, dan SAP | √ | √ | √ | √ | √ | √ |

| | | | | | | | | | |
|----|---|--|---|------|------|-----|-----|-----|-----|
| | | 3. Menyusun modul / buku ajar | Jumlah buku ajar | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | | 4. Meng- <i>update</i> buku laboratorium: | | | | | | | |
| | | a. Laboratorium Ergonomi | Pemutakhiran Buku | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| | | b. Laboratorium Sistem Produksi | Pemutakhiran Buku | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| | | c. Laboratorium Pemograman Komputer | Pemutakhiran Buku | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| | | d. Laboratorium Pemodelan dan Simulasi | Pemutakhiran Buku | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| | | e. Laboratorium Proses Manufaktur | Pemutakhiran Buku | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| | | f. Laboratorium Fisika Dasar | Pemutakhiran Buku | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| | 3) Peningkatan Kualitas Tugas Akhir/Skripsi | 1. Mengevaluasi Buku Pedoman Penulisan: | | | | | | | |
| | | a. Tugas Akhir (D3) | Pemutakhiran Pedoman | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| | | b. Skripsi (S1) | Pemutakhiran Pedoman | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| | | 2. Menetapkan jumlah maksimum bimbingan S1 oleh setiap dosen pembimbing per semester | Jumlah mahasiswa | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| | | 3. Menetapkan jumlah minimum pertemuan konsultasi mahasiswa dengan dosen pembimbing | Frekuensi Konsultasi | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| | | 4. Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut pembimbingan mahasiswa oleh dosen pembimbing akademik | Frekuensi Per-Semester | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | 4) Peningkatan Kinerja Lulusan | 1. Meningkatkan IPK lulusan: | | | | | | | |
| | | a. Program Studi S1 Teknik Industri | IPK | 3,10 | 3,15 | 3,2 | 3,2 | 3,3 | 3,4 |
| | | 2. Mempercepat masa studi lulusan: | | | | | | | |
| | | a. Program Studi S1 Teknik Industri | Masa Studi (Tahun) | 4,15 | 4,1 | 4,1 | 4,0 | 4,0 | 4,0 |
| 3. | Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat | 1) Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa | 1. Mewajibkan dosen melakukan penelitian mandiri dan kelompok masing-masing minimal 1 kali dalam 1 tahun akademik dengan dana internal: | | | | | | |
| | | a. Penelitian Mandiri | Jumlah Penelitian | 10 | 12 | 12 | 15 | 15 | 17 |
| | | b. Penelitian Kelompok | Jumlah Penelitian | 6 | 6 | 8 | 8 | 10 | 10 |
| | | 2. Mendorong dosen melakukan penelitian dengan dana Hibah Dikti: | | | | | | | |
| | | a. Penelitian Hibah Pekerti | Jumlah Penelitian | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |

| | | | | | | | | | |
|----|--|---|---|---|---|---|---|---|----|
| | | b. Penelitian Hibah Bersaing | Jumlah Penelitian | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| | | c. Penelitian Fundamental | Jumlah Penelitian | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 |
| | | d. Penelitian Hibah Pascasarjana | Jumlah Penelitian | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 |
| | | 3. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen | Jumlah Penelitian | 6 | 6 | 7 | 7 | 8 | 8 |
| | 2) Peningkatan kualitas dan relevansi penelitian dosen | 1. Mengikutsertakan dosen pada <i>Training for Trainer(TOT)</i> Metodologi Penelitian | Jumlah Dosen | 6 | 8 | 8 | 9 | 9 | 10 |
| | | 2. Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian dan analisis data | Frekuensi Pelatihan | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | | 3. Menyelenggarakan kegiatan pendampingan penyusunan proposal penelitian | Frekuensi Pendampingan | 6 | 7 | 7 | 8 | 8 | 10 |
| | | 4. Me-review Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat | Revisi Pedoman | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| | | 5. Meningkatkan keterlibatan pusat studi dalam kegiatan penelitian | Keterlibatan Pusat Studi | 5 | 5 | 6 | 6 | 8 | 8 |
| | 3) Peningkatan karya penelitian dosen untuk memperoleh paten dan HaKI | Merencanakan penelitian unggulan dosen yang dapat diajukan untuk memperoleh Paten dan HaKI | Jumlah Hak Paten/HaKI | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| | 4) Peningkatan jumlah, kualitas, dan relevansi kegiatan pengabdian kepada masyarakat | 1. Mewajibkan dosen melakukan PKM mandiri dan kelompok masing-masing minimal 1 kali dalam 1 tahun akademik dengan dana internal maupun eksternal: | | | | | | | |
| | | 1. PKM Mandiri | Jumlah Dosen | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| | | | Jumlah Kegiatan PKM | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| | | 2. PKM Kelompok | Jumlah Dosen | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| | | | Jumlah Kegiatan PKM | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | | 2. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM | Jumlah Kegiatan PKM | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| | | 3. Menyelenggarakan kegiatan pendampingan penyusunan proposal PKM | Frekuensi Pendampingan | 4 | 4 | 5 | 5 | 6 | 6 |
| | | 4. Meningkatkan keterlibatan pusat studi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat | Keterlibatan Pusat Studi | 5 | 5 | 6 | 6 | 7 | 7 |
| 4. | Budaya Kerja dan Budaya Akademik | 1) Membangun budaya kerja dan budaya akademik yang baik di | 1. Sosialisasi visi, misi, tujuan, dan sasaran PSTI kepada sivitas akademika dan <i>stakeholder</i> | Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran PSTI tersosialisasi | √ | √ | √ | √ | √ |

| | | | | | | | | |
|--|--|-----------------------------|---|---|---|---|---|---|
| lingkungan STT Wiworotomo | 2. Menetapkan secara tepat <i>reward system</i> untuk dosen dan tenaga kependidikan berprestasi. | Aturan <i>reward system</i> | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 2) Meningkatkan keterlibatan dosen dalam kegiatan ilmiah | 1. Mengaktifkan kegiatan diskusi seminar rutin berkaitan dengan perkembangan IPTEKS | Frekuensi diskusi | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | 2. Mendorong penulisan dan presentasi karya ilmiah pada seminar/simposium nasional bagi dosen | Jumlah artikel/tahun | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| | 3. Mendorong penulisan dan presentasi karya ilmiah pada seminar/simp. Internasional bagi dosen | Jumlah artikel/tahun | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | 4. Mengikutsertakan dosen pada seminar/simposium nasional/internasional | Jumlah Dosen | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 3) Peningkatan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menulis dan publikasi karya ilmiah. | 1. Mendorong penulisan dan publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional: | | | | | | | |
| | a. Dosen | Jumlah artikel | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| | b. Mahasiswa Program Studi S1 | Jumlah artikel | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | 2. Mendorong penulisan dan publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional: | | | | | | | |
| | a. Dosen | Jumlah artikel | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | b. Mahasiswa Program Studi S1 | Jumlah artikel | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 3. Mengikutsertakan dosen pada pelatihan penulisan artikel jurnal ilmiah | Jumlah dosen | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | |
| 4) Memperluas kesempatan dan akses publikasi karya ilmiah | 1. Merancang portal <i>online</i> jurnal ilmiah "Iteks" | Kesiapan <i>Online</i> | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| | 2. Merancang tambahan portal jurnal <i>online</i> sebagai media publikasi karya ilmiah: | | | | | | | |
| | a. Jurnal Ilmu dan Riset Elektro | Kesiapan <i>Online</i> | - | √ | √ | √ | √ | √ |
| | b. Jurnal Ilmu dan Riset Mesin | Kesiapan <i>Online</i> | - | √ | √ | √ | √ | √ |
| | c. Jurnal Ilmu dan Riset Industri | Kesiapan <i>Online</i> | - | √ | √ | √ | √ | √ |
| | 3. Mendaftarkan portal jurnal <i>online</i> (Teknik Elektro, Teknik Mesin dan Teknik Industri) ke LIPI untuk memperoleh ISSN | Memperoleh ISSN | - | √ | √ | √ | √ | √ |
| | 4. Menjalin kerjasama pengelolaan jurnal dan publikasi ilmiah dengan PT lain. | Jumlah Kerjasama | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 5. Berlangganan <i>E-Journal</i> kelompok ProQuest | Kontinuitas Melanggan | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |

| | | | | | | | | | | |
|----|--|--|---|---|--------|--------|--------|--------|--------|---|
| 5. | Kualitas Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur | 1) Peningkatan profesionalisme pegawai (tenaga kependidikan) | Mengikutsertakan pegawai (tenaga kependidikan) dalam program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya | Jumlah Pegawai | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| | | 2) Peningkatan | a. Menugaskan dosen untuk melaksanakan studi lanjut, di dalam negeri maupun di luar negeri | Juml. dosen studi S2 | 2 | 2 | - | - | - | - |
| | | 3) kualifikasi/profesionalisme dosen | | Juml. dosen studi S3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| | | | b. Mengikuti program sertifikasi dosen | Sertifikat Pendidik | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| | | | c. Mendorong dosen untuk mengikuti pendidikan/ujian sertifikasi profesi: | | | | | | | |
| | | | a. Sertifikasi PII (Persatuan Insinyur Indonesia) | Jumlah Dosen | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| | | | b. Sertifikasi K3 | Jumlah Dosen | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | | | d. Mendorong Prodi untuk menjadi anggota organisasi/asosiasi di dalam negeri maupun luar negeri: | | | | | | | |
| | | a. Anggota BKSTI | Prodi Industri | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | 4) Perbaikan Rasio Dosen Tetap Terhadap Mahasiswa | | Mengalokasikan <i>homebase</i> dosen tetap: | | | | | | |
| | | | 1. Program Studi D3 Teknik Mesin: | | | | | | | |
| | | | a. Dosen berkualifikasi S2 | Jumlah Dosen | 4 | 4 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | Rasio Dosen : Mahasiswa | 1 : 30 | 1 : 30 | 1 : 30 | 1 : 30 | 1 : 30 | 1 : 30 | |
| | 2. Program Studi S1 Teknik Mesin: | | | | | | | | | |
| | a. Dosen berkualifikasi S1 | | Jumlah Dosen | - | - | - | - | - | - | |
| | b. Dosen berkualifikasi S2 | | Jumlah Dosen | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | |
| | c. Dosen berkualifikasi S3 | | Jumlah Dosen | - | - | - | - | - | 1 | |
| | | | Total Dosen tetap | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | |
| | | | Rasio Dosen : Mahasiswa | 1 : 30 | 1 : 30 | 1 : 30 | 1 : 28 | 1 : 25 | 1 : 25 | |
| | Kualitas Sumberdaya manusia dan Infrastruktur (Lanjutan) | | Perbaikan Rasio Dosen Tetap Terhadap Mahasiswa (lanjutan) | 3. Program Studi S1 Teknik Industri: | | | | | | |
| | | a. Dosen berkualifikasi S1 | | Jumlah Dosen | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | b. Dosen berkualifikasi S2 | | Jumlah Dosen | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| | | c. Dosen berkualifikasi S3 | | Jumlah Dosen | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| | | Total Dosen tetap | | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | |

| | | | Rasio Dosen : Mahasiswa | 1 : 20 | 1 : 20 | 1 : 20 | 1 : 20 | 1 : 20 | 1 : 20 | | |
|---------------------------------------|--|--|---|---|-----------------|--------|--------|--------|--------|---|---|
| | 5) Penyediaan Prasarana dan Sarana Utama | 1. Penyediaan Prasarana Utama: | | | | | | | | | |
| | | a. Ruang Kuliah | Jumlah Kelas | 7 | 7 | 9 | 9 | 9 | 10 | | |
| | | b. Ruang Laboratorium | Jumlah Ruang | 6 | 6 | 8 | 8 | 8 | 10 | | |
| | | c. Ruang Perpustakaan | Jumlah Ruang | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | | |
| | | d. Ruang Seminar | Jumlah Ruang | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| | | e. Ruang Dosen (luas >4m ² per dosen) | Jumlah Ruang | 20 | 20 | 20 | 22 | 22 | 22 | | |
| | | 2. Penyediaan Sarana Utama: | | | | | | | | | |
| | | a. Komputer | | | | | | | | | |
| | | - Ruang Kuliah | Jumlah Komputer | 7 | 7 | 9 | 9 | 9 | 10 | | |
| | | - Laboratorium (selain Lab. Komputer) | Jumlah Komputer | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | | |
| | | - Laboratorium Komputer | Jumlah Komputer | 40 | 40 | 40 | 40 | 50 | 50 | | |
| | | Kualitas Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur (Lanjutan) | Penyediaan Prasarana dan Sarana Utama (Lanjutan) | - Laboratorium Bahasa | Jumlah Komputer | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | | | b. LCD Projector | | | | | | | |
| - Ruang Kuliah | Jumlah LCD Projector | | | 7 | 7 | 9 | 9 | 9 | 10 | | |
| - Ruang Seminar | Jumlah LCD Projector | | | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | | |
| - Laboratorium (selain Lab. Komputer) | Jumlah LCD Projector | | | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | | |
| - Laboratorium Komputer | Jumlah LCD Projector | | | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | | |
| - Laboratorium Bahasa | Jumlah LCD Projector | | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | |
| | c. Sambungan Internet | Kapasitas <i>Bandwidth</i> (GB) | 15 | 15 | 15 | 30 | 30 | 40 | | | |
| 6. | Tatalaksana Organisasi dan Manajemen | 1) Perubahan Struktur Organisasi STT WIWOROTOMO | 1. Pengkoordinasian fungsi Program organisasai prodi oleh kaprodi | Efisiensi/Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian | √ | √ | √ | √ | √ | | |
| | | 2) Meningkatkan Peran Pusat Penjaminan Mutu | 1. Me-review dan menyempurnakan SOP secara berkelanjutan | Keandalan dan Relevansi SOP | √ | √ | √ | √ | √ | | |
| | | | 2. Memantapkan sistem penjaminan mutu tingkat institusi | Keandalan SPM | √ | √ | √ | √ | √ | | |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------------------------|---|---|---|---|---------------------------|---|---|---|---|---|
| | | 3) dalam Pengelolaan Institusi dan Program Studi | 3. Memantapkan sistem penjaminan mutu tingkat program studi | Keandalan SPM | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | 4) Memantapkan sistem penyusunan program kerja dan penganggaran | Menetapkan mekanisme penyusunan program kerja dan penganggaran terpadu, dengan fokus pada pengembangan institusi. | Sistem Penganggaran Terpadu | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | 5) Meningkatkan ketertiban dalam program kerja dan penggunaan anggaran | Melakukan monitoring dan evaluasi: | | | | | | | | |
| | | | a. Pelaksanaan program kerja | Ketertiban Pelaksanaan | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | | b. Pengajuan dana kegiatan | Ketertiban Waktu | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | | c. Penggunaan dana/anggaran | Ketertiban Penggunaan | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | | d. Pertanggungjawaban keuangan | Ketertiban Pelaporan | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 7. | Sistem Informasi Manajemen | 1. Meningkatkan aksesibilitas informasi manajemen institusi dan program studi | 1. Meningkatkan aksesibilitas data pada jaringan lokal (LAN): | | | | | | | | |
| | | | a. Keuangan | Aksesibilitas LAN | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | | b. Aset/Inventaris | Aksesibilitas LAN | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | | c. Perpustakaan | Aksesibilitas LAN | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | Sistem Informasi Manajemen (lanjutan) | Meningkatkan aksesibilitas informasi manajemen institusi dan program studi (lanjutan) | 2. Meningkatkan aksesibilitas data pada jaringan luas (WAN): | | | | | | | | |
| | | | a. Mahasiswa | Aksesibilitas WAN | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | | b. Kartu Rencana Studi (KRS) | Aksesibilitas WAN | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | | c. Jadwal mata kuliah | Aksesibilitas WAN | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | | d. Nilai mata kuliah | Aksesibilitas WAN | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | | e. Transkrip akademik | Aksesibilitas WAN | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | | f. Lulusan | Aksesibilitas WAN | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | | g. Dosen | Aksesibilitas WAN | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | | h. Pegawai | Aksesibilitas WAN | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | | i. Keuangan | Aksesibilitas WAN | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | | j. Inventaris | Aksesibilitas WAN | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | | k. Perpustakaan | Aksesibilitas WAN | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | | | 3. Menyempurnakan sistem informasi alumni | 1. Me-review sistem basis data (<i>database</i>) alumni | Keandalan <i>database</i> | √ | √ | √ | √ | √ |
| | | | | 2. Merancang sistem penelusuran (<i>tracing</i>) alumni berbasis <i>web</i> . | Ketertelusuran alumni | √ | √ | √ | √ | √ | √ |

| | | | | | | | | | | |
|--|--|---|---|------------------------------|----|-----|-----|-----|----|----|
| 8. | Kerjasama, Aliansi Strategis dan Jenjang | 1) Meningkatkan kerjasama (sinergi) antar perguruan tinggi | Mengembangkan kerjasama tridharma perguruan tinggi dengan: | | | | | | | |
| | | a. Perguruan Tinggi DN | Jumlah PT-DN | 4 | 4 | 6 | 6 | 6 | 6 | |
| | | 2) Meningkatkan kerjasama (sinergi) dengan institusi/lembaga non perguruan tinggi | Mengembangkan kerjasama/kemitraan bidang tridharma perguruan tinggi dengan: | | | | | | | |
| | | a. Institusi/Lembaga Pemerintah | Jumlah Lemb. Pemerintah | 3 | 3 | 5 | 5 | 7 | 7 | |
| | | b. Badan Usaha Milik Negara | Jumlah BUMN | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | |
| | | c. Badan Usaha Swasta | Jumlah BUMS | 6 | 6 | 8 | 8 | 10 | 10 | |
| | | d. Lembaga Swadaya Masyarakat | Jumlah LSM | 2 | 2 | 4 | 4 | 6 | 6 | |
| e. Organisasi Profesi | Jumlah Org. Profesi | 4 | 4 | 4 | 4 | 6 | 6 | | | |
| 9. | Kemahasiswaan dan Alumni | 1) Perluasan dan Pemerataan Akses Beasiswa | Meningkatkan jumlah mahasiswa penerima beasiswa: | | | | | | | |
| | | | a. Sumber eksternal (Ditjen Dikti) | | | | | | | |
| | | | - Beasiswa PPA | Jumlah Mahasiswa | 6 | 6 | 8 | 8 | 10 | 10 |
| | | | - Beasiswa BBM | Jumlah Mahasiswa | 6 | 6 | 8 | 8 | 10 | 10 |
| | | | b. Sumber internal (Perpendiknas) | | | | | | | |
| | | - Beasiswa Pengembangan Prestasi | Jumlah Mahasiswa | 6 | 6 | 8 | 8 | 10 | 10 | |
| | | - Beasiswa Keluarga Kurang Mampu | Jumlah Mahasiswa | 6 | 6 | 8 | 8 | 10 | 10 | |
| | | 2) Pengembangan Prestasi Mahasiswa (Ko-Kurikuler) | Meningkatkan jumlah penerima dana hibah Program Kreativitas Mahasiswa: | | | | | | | |
| | | | a. PKM - Kewirausahaan | Jumlah Mahasiswa | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| | | | b. PKM – Gagasan Tertulis | Jumlah Mahasiswa | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| | | | c. PKM – Artikel Ilmiah | Jumlah Mahasiswa | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| | | | d. PKM – Penelitian | Jumlah Mahasiswa | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| | | e. PKM – Karsa Cipta | | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | |
| | | 3) Pengembangan Prestasi Mahasiswa (Ekstra-Kurikuler) | Seleksi penerimaan mahasiswa baru berbasis prestasi non-akademik: | | | | | | | |
| | | | a. Prestasi olahraga | Jumlah Mahasiswa | 6 | 6 | 8 | 8 | 10 | 10 |
| | | b. Prestasi seni | Jumlah Mahasiswa | 6 | 6 | 8 | 8 | 10 | 10 | |
| | | 4) Pengembangan jejaring alumni | 1. Penyempurnaan <i>database</i> alumni | Pemutakhiran <i>database</i> | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 2. Penelusuran (<i>tracing</i>) alumni secara bertahap | Jumlah alumni | | 65 | 75 | 95 | 105 | 125 | 145 | | |

| | | | | | | | | | |
|--|--|---|--|---|---|---|---|---|---|
| | 5) Pembinaan mahasiswa dan alumni yang terfokus pada pengembangan STT WIWOROTOMO | Me-review Buku Pedoman Pembinaan Mahasiswa dan Alumni | Revisi Buku Pedoman Pembinaan Mahasiswa dan Alumni | - | - | - | √ | √ | √ |
|--|--|---|--|---|---|---|---|---|---|

BAB V PENUTUP

Rencana Strategis PSTI periode 2019 – 2023 ini disusun sebagai acuan penyusunan program kegiatan dan anggaran tahunan, sehingga lebih terarah dan terencana dalam mencapai target yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya.

Dengan rencana strategis ini, diharapkan PSTI akan memperoleh beberapa keunggulan antara lain dapat memotivasi sivitas akademika untuk berpikir dan bertindak strategis dalam membawa Program Studi Teknik Industri menuju masa depan, menghasilkan total business plan yang komprehensif, dan koheren, dengan sasaran strategis yang terukur.

Perlu disadari bahwa pelaksanaan program dan kegiatan yang telah disusun oleh PSTI, keberhasilannya tidak lepas dari peran serta, kerja cerdas dan integritas seluruh pimpinan dan sivitas akademika dan dukungan *stakeholders* dalam rangka mewujudkan visi dan misi program dan kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis.

REFERENSI

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

Keputusan Ketua STT Wiworotomo Nomor: 056/STTW/Q/VI/2019 tentang Rencana Strategis Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo tahun 2019- 2023.